

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Gelar sarjana atau DIV merupakan hal yang diinginkan oleh setiap mahasiswa untuk mempermudah dalam mencari pekerjaan. Semakin banyak sarjana yang dilahirkan oleh setiap universitas, maka akan semakin banyak pula persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan. Seseorang yang tidak mempunyai keterampilan dan keahlian akan tersingkir, sehingga persaingan dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda menjadi pengangguran terdidik atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Salah satu penyebab pengangguran terdidik adalah banyaknya sarjana yang bertujuan hanya mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan. Padahal dalam kenyataannya pencari kerja yang berpendidikan pada akhirnya tidak terlalu memikirkan jenis pekerjaan yang akan diperolehnya, walaupun jenis pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Kondisi ini memperlihatkan keprihatinan akan kompetensi yang dimiliki tidak sesuai dengan jenis pekerjaan. Seharusnya proporsi harus sesuai antara perusahaan yang menyediakan lowongan pekerjaan pada bidang tertentu dengan kompetensi yang dimiliki oleh pencari kerja. Walaupun pada kenyataannya tenaga kerja yang bekerja pada organisasi lain dengan memperoleh gaji atau upah semakin lama semakin banyak, dengan anggapan bahwa tenaga kerja tersebut menerima gaji atau upah lebih pasti dibandingkan dengan tenaga kerja mandiri.

Semakin banyak orang yang terdidik, semakin bertambahnya jumlah penduduk dan muncul persaingan yang ketat maka akan semakin banyak pula pencari kerja yang menganggur, hal ini dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia relatif masih sedikit dan mutunya belum dapat dikatakan hebat.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah wirausaha (Entrepreneur) per Maret 2013 mencapai 4,09 juta orang atau 1,65%. Angka ini akan semakin ditingkatkan pada tahun 2014 menjadi 2,5% tumbuh seiring dengan munculnya program-program pemerintah yang mendorong pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan jumlah wirausaha. (Badan Pusat Statistik, 2013).

Wirasahawan merupakan orang yang mendirikan usaha untuk mencapai tujuan sesuai dengan keinginan. Salah satu manfaat dengan adanya wirausaha adalah mengurangi pengangguran dengan menyediakan lapangan pekerjaan. Hal ini masih disayangkan jika masyarakat masih berpandangan negatif bahwa pekerjaan yang rendah dan kurang terhormat sehingga bidang ini hanya dilirik segelintir orang saja dan berusaha dengan mengalihkan bidang lain seperti menjadi PNS. Pandangan seperti itu menyebabkan seseorang tidak termotivasi untuk terjun langsung ke dunia usaha. Motivasi berwirausaha dapat terbentuk melalui pergaulan sebagai pembentuk karakter untuk berwirausaha, secara umum memang ada hubungan kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena sesuatu yang mendorong seseorang untuk menjadi wirasahawan adalah didorong oleh motivasi yang tinggi.

Pembentukan karakter sejak dini juga diperlukan, seseorang akan menjadi terbiasa seperti pepatah populer mengatakan “ala bisa karena terbiasa” maka dari itu, suatu pekerjaan bila sudah dilakukan secara berulang-ulang tentunya ini akan membuat yang bersangkutan menjadi terbiasa melakukannya, maka hasil pekerjaan tersebut semakin mudah untuk dilakukan. Walaupun budaya ini mampu bertahan, tapi semua itu tidak ada gunanya bila tidak ada motivasi yang mendorong minat untuk berwirausaha karena belum tentu semua orang tua adalah wirasahawan dan belum tentu semua masyarakat Indonesia memiliki kultur yang kuat dalam membentuk budaya wirausaha. Semakin tinggi motivasi seseorang maka akan semakin sukses orang tersebut begitu pula sebaliknya, bahkan di perguruan tinggi sendiri sudah mengembangkan mata kuliah kewirausahaan sehingga mendorong terciptanya wirausaha muda yang baru dengan menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan.

Motivasi berwirausaha dapat diwujudkan melalui pengetahuan, pendidikan maupun pelatihan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gilad and Levine dalam Sitanggang (2012) membuktikan bahwa seseorang ingin berwirausaha karena ingin mendapatkan kebebasan, pemenuhan diri, kekayaan dan hasil lain yang lebih baik memberikan motivasi yang signifikan terhadap minat menjadi wirausahawan.

Individu merasa tertarik pada aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan wirausaha diperoleh menurut karakteristik wirausahawan yang terdiri dari kebebasan dalam bekerja yang diambil dari karakteristik kepemimpinan pribadi, pemenuhan diri yang diambil dari karakteristik percaya diri serta kekayaan dan hasil lain yang lebih baik diambil dari karakteristik toleransi akan risiko.

Penulis memilih Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang bidang non rekayasa sebagai objek tempat penulisan laporan akhir, terdiri dari jurusan Administrasi Bisnis, Akuntansi, Manajemen Informatika dan Bahasa Inggris. Minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang bidang non rekayasa relatif sedikit. Berikut ini daftar mahasiswa yang mengikuti program mahasiswa wirausaha (PMW) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Program Mahasiswa Wirausaha
Non Rekayasa Tahun 2014

No.	Jurusan	Jumlah
1	Administrasi Bisnis	15
2	Akuntansi	12
3	Manajemen Informatika	4
4	Bahasa Inggris	10
Jumlah		41

Sumber: www.polsri.ac.id, 2014

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul **“Pengaruh Kepemimpinan Pribadi, Percaya Diri dan Toleransi akan Risiko Terhadap Minat Berwirausaha”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan penulisan ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan pribadi, percaya diri dan toleransi akan risiko secara simultan terhadap minat berwirausaha?
2. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan pribadi, percaya diri dan toleransi akan resiko secara parsial terhadap minat berwirausaha?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dilakukan supaya pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka penulis membatasi ruang lingkup pembatasan hanya pada:

1. Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha
2. Faktor motivasi berdasarkan karakteristik kepemimpinan pribadi, percaya diri dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa berwirausaha.
2. Untuk mengetahui variabel kepemimpinan pribadi, percaya diri dan toleransi akan risiko terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis terhadap minat berwirausaha khususnya yang berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan.

2. Bagi Lembaga

Memberikan gambaran tentang pembuatan laporan akhir, khususnya berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan atau bidang keahlian yang ditekuni serta memberikan gambaran supaya dapat

membudidayakan dan mengembangkan kewirausahaan kepada mahasiswa supaya berminat untuk berwirausaha.

1.5 Metodologi Penulisan

1.5.1 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan ini dilakukan pada mahasiswa DIII non rekayasa yang terdiri dari jurusan Administrasi Bisnis, Akuntansi, Manajemen Informatika dan Bahasa Inggris Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang beralamat di Jalan Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam mencari dan mengumpulkan informasi guna diolah kembali sesuai dengan materi laporan akhir ini berdasarkan sumbernya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Yusi dan Idris (2010:6) Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

Data primer penulisan ini diperoleh dari kuesioner yang diisi responden secara langsung atau daftar pertanyaan kepada responden yang dilakukan pada mahasiswa DIII non rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang semester VI.

2. Data Sekunder

Menurut Yusi dan Idris (2010:7) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Data Sekunder diperoleh dari buku-buku wirausaha (*entrepreneur*), jurnal on-line, situs-situs website mengenai objek penulisan, dan studi kepustakaan lainnya.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Kuesioner

Dalam suatu penulisan ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Untuk memperoleh data primer yang diperlukan, teknik yang digunakan adalah pengisian kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan akan memberi respon atas pertanyaan tersebut.

Pengukuran variabel dilakukan dengan skala Likert yang mempunyai 5 poin skala dengan ketentuan menghilangkan poin ke-3 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Skala Pengukuran Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	2
4	Tidak setuju	1

Sumber: Yusi & Idris: (2009:79)

Menurut Husein (2002:137) menyatakan bahwa dianjurkan untuk menghilangkan pada kategori “Netral” karena tidak dipakai didalam analisis selama responden tidak memberikan alasannya sedangkan kuesioner yang digunakan adalah tertutup.

b. Wawancara

Percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Jadi pada kasus ini, wawancara dilakukan langsung kepada responden mengenai apakah responden berkeinginan menjadi wirausahawan, jika responden tertarik atau berkeinginan berwirausaha, maka responden diminta untuk mengisi kuesioner. Apabila tidak tertarik maka kuesioner tidak diberikan yang bertujuan apakah responden sudah cocok dengan kriteria yang dibutuhkan yaitu mahasiswa yang mempunyai minat untuk berwirausaha.

1.5.4 Populasi

Menurut Kuncoro dalam Yusi & Idris (2009:59) Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penulisan, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.

Adapun populasi dalam penulisan ini adalah seluruh mahasiswa DIII non rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Jumlah mahasiswa non rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Mahasiswa Non Rekayasa
Politeknik Negeri Sriwijaya Angkatan 2011

Jurusan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Administrasi Bisnis	50	133	183
Akuntansi	49	133	182
Manajemen Informatika	58	64	122
Bahasa Inggris	33	55	88
Total			575

Sumber: (Akademik Polsri: 2014)

1.5.5 Sampel

Teknik yang digunakan untuk penarikan sample adalah menggunakan jenis metode *probability sampling*, jenis sampel ini dipilih secara acak setiap unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi anggota sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel maka penulis menggunakan pendapat Slovin dalam Umar (2002:146) dengan persen kelonggaran 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = \frac{575}{1 + 575 (0,1)^2}$$

$$= 85 \text{ Orang}$$

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Propotionate Stratified Random Sampling* yaitu penulis mengumpulkan data dengan proporsi tertentu terbagi ke beberapa jurusan.

Sampel penulisan ini adalah 85 orang karena populasi berstrata maka sampelnya juga berstrata. Stratanya ditentukan menurut jurusan. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan harus proporsional sesuai dengan populasi. Berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini jumlah sampel untuk jurusan Administrasi Bisnis = 27, Akuntansi = 27, Manajemen Informatika = 18, Bahasa Inggris = 13 sampel.

Dengan perhitungan sebagai berikut:

Jurusan Administrasi Bisnis	= $183 / 575 \times 85$	= 27
Jurusan Akuntansi	= $182 / 575 \times 85$	= 27
Jurusan Manajemen Informatika	= $122 / 575 \times 85$	= 18
Jurusan Bahasa Inggris	= $88 / 575 \times 85$	= 13
Jumlah		= 85

Sumber: (Sugiyono, 2013:73)

Dalam hal ini penulisan dilakukan pada mahasiswa DIII non rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang. Adapun kriteria dari mahasiswa yang dijadikan sampel adalah:

- a. Mahasiswa semester VI karena sudah belajar mata kuliah kewirausahaan serta lebih mempertimbangkan kematangan emosi.
- b. Alasan lain adalah karena setelah lulus dari DIII apakah mahasiswa akan melanjutkan studi, mencari pekerjaan atau minat untuk berwirausaha.

1.5.6 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan abstraksi (fenomena-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran-gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel terikat (dependent variabel) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, serta variabel bebas (independent variabel) atau variabel

yang tidak tergantung pada variabel yang lainnya. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Dari penjelasan diatas, terdapat beberapa variabel penelitian dan indikator peneitian sebagai berikut:

Tabel 1.4 Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Minat berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai Integritas tinggi 2. Ketepatan dalam membuat keputusan 3. Memiliki Semangat dalam melakukan sesuatu yang ingin dicapai 4. Imajinasi/kreativitas 5. Realisme 6. Dorongan mencapai sesuatu
Kepemimpinan Pribadi (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memimpin diri sendiri maupun orang lain 2. Menjalin hubungan dengan baik pada Orang lain 3. Menerima Saran dan Kritik yang membangun 4. Mempunyai Responsif yang cepat pada bawahan 5. Waktu yang cukup untuk mengontrol bawahan 6. Menjadi teladan bagi orang lain
Percaya Diri (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya terhadap keputusan yang dibuat 2. Tidak bergantung pada orang lain 3. Tidak mudah dipengaruhi 4. Bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan 5. Optimisme 6. Bekeinginan keras untuk mencapai sesuatu (Ambisius)
Toleransi akan risiko (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil resiko yang moderat 2. Menyukai tantangan 3. Sabar dalam menghadapi resiko 4. Komitmen yang kuat 5. Mampu melihat peluang yang ada 6. Pemahaman akan resiko

1.5.7 Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh pihak terkait maka dilakukan analisis. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Kualitatif

Menurut Yusi dan Idris (2010:5) Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik.

Dalam metode ini penulis menguraikan dengan data-data referensi baik literature maupun buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahasan jawaban dari masalah yang dihadapi.

2. Metode Kuantitatif

Data-data kuantitatif yang diperoleh penulis dinyatakan dalam bentuk angka sebagai hasil dari pengamatan dan pengukuran yang dapat ditunjukkan melalui presentase. Data yang diperoleh akan diolah agar dapat disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun analisa yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Jogiyanto (2008:164) Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran.

Kevalidan kuesioner akan terbukti dengan dilakukan uji validitas. Pada penulisan ini menggunakan program bantu SPSS versi 19 dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item.

Menurut Priyatno (2012:117) pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel, maka item dapat dinyatakan valid demikian pula sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Jogiyanto (2008:164) Suatu pengukur dapat dikatakan reliabel jika dapat dipercaya, supaya dapat dipercaya maka pengukuran harus akurat dan konsisten.

Menurut Priyatno (2012) Uji reliabilitas dilakukan apabila item valid saja yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan batasan *Cronbach Alpha* > 0,60 dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Apabila *Cronbach Alpha* < 0,60 maka data tersebut kurang baik.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode analisa kuantitatif dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh percaya diri, toleransi akan risiko dan kepemimpinan pribadi. Regresi berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada penulisan ini menggunakan program bantu SPSS versi 19 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penulisan dari program tersebut. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penulisan.

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penulisan ini yang menjadi variabel terikat adalah minat wirausaha sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah percaya diri, toleransi akan risiko, dan kepemimpinan pribadi.

Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_1.X1+b_2.X2+b_3.X3+e$$

Sumber: (Yusi & Idris 2009:139)

Dimana:

- Y : Minat berwirausaha
- b : Koefisien Regresi variabel bebas
- X1 : Kepemimpinan Pribadi
- X2 : Percaya diri

X3 : Toleransi akan risiko

E : Error

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan akhir, yang berisikan tentang hal-hal yang mendasar mengenai pokok pemikiran yang melandasi penulisan, terdiri dari:

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

1.2 Pemilihan Masalah

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1.4.2 Manfaat Penulisan

1.5 Metodeologi Penulisan

1.5.1 Ruang Lingkup Penulisan

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1.5.4 Populasi

1.5.5 Sampel

1.5.6 Identifikasi Variabel

1.5.7 Analisa Data

1.6 Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam pembahasan permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

2.1 Pengertian Kewirausahaan

2.2 Pengertian Minat Berwirausaha

2.2.1 Kepemimpinan Pribadi

2.2.2 Percaya diri dalam Berwirausaha

2.2.3 Toleransi akan risiko

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan mengemukakan data-data yang telah diperoleh meliputi:

- 2.1 Sejarah Singkat Politeknik
- 2.2 Sejarah Politeknik Negeri Sriwijaya
- 2.3 Visi, Misi dan Tujuan
- 2.4 Struktur Organisasi
- 2.5 Arti Lambang
 - 2.5.1 Pembagian Tugas dan Wewenang dalam Perusahaan
- 2.6 Responden tentang minat berwirausaha

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menganalisis permasalahan yang dihadapi berdasarkan teori sebagai berikut

- 4.1 Analisa Data Kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif terdiri dari variabel kepemimpinan pribadi, percaya diri dan toleransi akan risiko terhadap minat berwirausaha
- 4.2 Analisa Data Kuantitatif dengan melakukan analisis regresi Berganda

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari data-data dan analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan kemudian akan diberikan saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan lembaga khususnya di bidang kewirausahaan.

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran